

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Sekolah Dasar

Irdha Mardhotillah¹, Rahmat Chondro Wibowo², Ayu Azahroh³, Alfina Beriana⁴, Nahda Nur Aini⁵, Siti Napfiah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo

e-mail: irdhamardhotillah25@gmail.com, rahmatchondrow@gmail.com, ayuzahroh30@gmail.com,
berlianaalfina@gmail.com, nahdaaini8@gmail.com, napfiahsiti@gmail.com.

Abstract

This service activity was carried out by a team from the Kampus Mengajar of Batch 3 which was held in February 2022 - June 2022, at SDN Genteng 4 Bangkalan. This program is designed to restore the existence of learning loss experienced by students due to Pandemi Covid-19. Kampus Mengajar Program Batch 3 will be more focused on accelerating the increase in literacy and numeration of children. Therefore, students are also expected to be able to apply the knowledge, competencies, and skills they have to contribute directly in improving the quality of basic education. The methods used in this service are in the form of direct learning, technology adaptation to students, and school administration. The final result of this activity is in the form of planting students' empathy for the problems of social life, hone the ability to think, able to work together across the field of science, and play a role and contribute to national development.

Keywords: *Kampus Mengajar, Literacy, Numeration, Technology Adaptation, School Administration*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dari Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilaksanakan pada bulan Februari 2022 – Juni 2022, bertempat di SDN Genteng 4 Bangkalan. Program ini dirancang untuk memulihkan adanya *learning loss* yang dialami oleh siswa akibat pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar angkatan 3 akan lebih fokus pada akselerasi peningkatan literasi dan numerasi anak-anak. Oleh karena itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan ilmu, kompetensi, dan kecakapan yang mereka miliki untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa pembelajaran langsung, adaptasi teknologi pada siswa, dan administrasi sekolah. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa penanaman empati mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan bermasyarakat, mengasah kemampuan berfikir, mampu bekerja bersama lintas bidang ilmu, serta berperan dan berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Kata kunci : *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah*

A. PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus diseases-19). Virus yang disinyalir mulai mewabah 31 Desember 2019 di kota Wuhan Propinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif

Kebijakan *social distancing* berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini.

Peralihan cara pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi daring memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran daring, yaitu : penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, dan biaya jaringan internet.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Program Kampus Mengajar (KM) angkatan 3. Kampus Mengajar Angkatan 3 tahun 2022 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar angkatan 2 yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan

sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan (Mulyati, et. al., 2021).

Sekolah yang menjadi sasaran dari pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 yakni SDN Genteng 4 Bangkalan yang terletak di kampung Trebung, Genteng, Kec. Konang, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur yang berakreditasi B. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 3 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Program ini juga dirancang untuk melatih kepemimpinan mahasiswa dengan menghadapi tantangan di luar kampus dan mendorong mahasiswa untuk menjawab permasalahan di lingkungan baru. Berharap agar mahasiswa bisa memanfaatkan program ini sebagai ruang merdeka untuk mendarmabaktikan kompetensi, kecakapan, serta ilmu pengetahuan yang mahasiswa miliki selama ini dengan seluruh passion untuk mewujudkannya dalam karya yang nyata.

B. METODE PENELITIAN

Program Kampus Mengajar angkatan 3 ini kami laksanakan yang berlokasi di SDN Genteng 4 Bangkalan, dimana kami para mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan bakat literasi dan numerasi siswa, serta menanamkan kepekaan dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat di sekitarnya, mengasah keterampilan berfikir dan kepemimpinan mahasiswa dalam bekerja bersama dan berkoordinasi di lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pendidikan dan pembangunan nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis yang berupa pelaporan. Sama halnya dengan pendapat hidayati,dkk (2017) yang menyebutkan bahwa pada saat menyusun sebuah karya tulis ilmiah tahapan yang dilalui berupa tahap rencana, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan seperti mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Tahap analisis berupa penyusunan laporan, perbaikan laporan dan pengumpulan laporan.

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan pengabdian
1	Tahap 1 (Persiapan)	1.) Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah. 2.) Penerjunan, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program. 3.) Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah yang bertujuan untuk memperoleh data fisik maupun proses KBM. 4.) Perencanaan program, dengan cara menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian.
2	Tahap 2 (Pelaksanaan)	1.) Mengajar, membantu guru mengajar dikelas; memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik; memperbaiki karakter siswa; meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. 2.) Adaptasi teknologi, membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi; membantu guru dalam mengaplikasikan AKM kelas. 3.) Administrasi manajerial sekolah, menyediakan pojok baca; memperbaharui data sekolah dan menyediakan perangkat pembelajaran.
3	Tahap 3 (Analisis Hasil)	1.) Penyusunan laporan, terdiri dari laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir. 2.) Perbaikan laporan, dilakukan apabila terdapat revisi pada laporan. 3.) Pengumpulan laporan, setelah dilakukannya revisi dan dikumpulkan sesuai deadline yang telah ditentukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan persiapan pengabdian

1. Pembekalan

Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing adalah terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan kampus mengajar agar di sekolah dasar. Materi pembekalan yang diberikan meliputi pedagogi sekolah dasar; pelajar Pancasila; skill komunikasi; konsep dasar, strategi, dan asesmen pembelajaran literasi dan numerasi; *microlearning* PISA; dan etnomatematika. Selain itu, adapun pengenalan aplikasi untuk *pre test* dan *post test* literasi numerasi yang menggunakan aplikasi AKM Kelas.

2. Penerjunan

Di awal penerjunan, mahasiswa harus melakukan:

- a. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten /Kota, kegiatan koordinasi ini dilakukan oleh perwakilan mahasiswa dan dosen pembimbing guna memberitahukan keberadaan mahasiswa. Saat datang ke Dinas Pendidikan, mahasiswa membawa surat tugas dari Belmawa dan Perguruan Tinggi untuk kemudian dibuatkan surat tugas oleh Dinas Pendidikan sebagai pengantar yang dibawa ke sekolah sasaran. Kegiatan ini berlangsung

secara luring dan daring, untuk daring melalui aplikasi zoom. Kemudian, sebagai bukti lapor diri, mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM.

- b. Koordinasi dengan SD sasaran, setelah mendapatkan surat tugas dari Dinas Pendidikan setempat, kemudian mahasiswa datang ke sekolah sasaran untuk lapor diri. Mahasiswa menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten, surat tugas dari Direktorat Belmawa, dan surat tugas dari Perguruan Tinggi. Setelah melakukan lapor diri, mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan guru kelas terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Observasi

Pada awal penerjunan, setelah sekolah mengetahui keberadaan mahasiswa, mahasiswa kemudian melakukan observasi sebagai acuan ketika akan merencanakan program nantinya. Ada beberapa hal yang harus di observasi terkait sekolah, yaitu :

- a. Lingkungan sekolah (baik secara fisik, sosial, dan suasana akademik)
- b. Administrasi
- c. Organisasi sekolah
- d. Proses pembelajaran (mencakup perangkat pembelajaran yang digunakan yang digunakan, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian)
- e. Identifikasi masalah (mengenai pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah).

4. Perencanaan Program

Mahasiswa membuat perencanaan program sesuai hasil obeservasi yang telah dilakukan. Program yang akan dijalankan harus mencakup tiga hal, antara lain: pembelajaran literasi numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Dari 3 hal tersebut mahasiswa harus mampu mengembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah sasaran. Setelah terbentuknya sebuah rancangan program kegiatan, mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan kepada guru pamong dan dosen pendamping.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar, sekolah sasaran memiliki banyak kendala dan kekurangan. Selain dari segi sarana dan prasarana yang serba kurang memadai, SDM di sekitar daerah sekolah sangat kurang mendukung. Hampir 90% siswa tidak bisa berbahasa Indonesia. Setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 masih ditemui siswa yang belum bisa membaca dan menulis. Kedisiplinan siswa yang sangat rendah baik kedisipinan dalam menjaga kebersihan, kerapian seragam, ketertiban dalam kelas dan ketepatan waktu dalam setiap kegiatan. Melihat keadaan yang demikian maka

dilakukan diskusi bersama dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru lainnya untuk membahas perencanaan program kegiatan apa saja yang mampu membantu sekolah dalam memperbaiki kegiatan pendidikan yang telah berjalan.

Dengan demikian kegiatan yang akan dilaksanakan memberikan dampak baik bagi sekolah, guru dan siswa. Adapun rencana program kegiatan yang disepakati bersama adalah pengembangan literasi dan numerasi didalam dan diluar kelas, peningkatan kedisiplinan siswa, melaksanakan AKM siswa dan jam tambahan privat bagi siswa yang belum bisa membaca, senam dan olahraga, acara wisuda pelepasan siswa kelas 6.

a. Mengajar

Kegiatan kampus mengajar tidak lepas dengan kegiatan mengajar bersama siswa, baik mahasiswa yang turun langsung atau hanya mendampingi guru kelas. Mengajar dalam hal ini mahasiswa menekankan pada literasi dan numerasi sesuai jenjang sekolah sasaran baik SD maupun SMP. Mahasiswa hanya membantu kegiatan pembelajaran, melihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah sasaran. Dengan kondisi SD Negeri Genteng 4 yang memiliki siswa dengan SDM yang kurang maka mahasiswa membantu mengajar memfokuskan pada membaca, menulis dan menghitung. Mahasiswa juga membantu siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran pada saat di kelas dengan memberikan jam tambahan diluar jam sekolah.

Beberapa kemajuan yang kami amati ialah siswa mulai aktif dalam berbahasa Indonesia dalam berkomunikasi, sehingga semakin memudahkan kami, siswa juga lebih bersemangat dalam belajar terutama dengan diterapkannya metode kuis di kelas. Siswa sangat antusias karena adanya metode tersebut. Namun, ditemukan beberapa kekurangan yakni kemampuan literasi dan numerasi siswa yang perlu diasah lagi semakin dalam.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Untuk kegiatan membantu adaptasi teknologi, memperkenalkan siswa tentang word. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas 5. Materi yang disampaikan yaitu cara menulis di word. Selain itu, ada kegiatan AKM yang diadakan oleh pihak panitia Kampus Mengajar 3. Untuk kegiatan AKM tersebut siswa diambil dari kelas 5. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan untuk membantu dalam adaptasi teknologi, kami memperkenalkan pada siswa kegiatan AKM kelas dan pengenalan tools Microsoft Word pada siswa. Namun pada kenyataannya kami memiliki hambatan yakni kurangnya sarana penunjang. Contohnya pada saat pelaksanaan AKM kelas sekolah tidak menyediakan laptop, sehingga menggunakan laptop 1 mahasiswa untuk digunakan semua siswa kelas 5 secara bergantian sehingga pelaksanaan AKM kelas kurang maksimal.

c. Membantu Administrasi Sekolah

Untuk membantu kegiatan administrasi sekolah ini, mahasiswa membantu pendataan siswa dan pengarsipan semua berkas-berkas sekolah sesuai fungsinya di dalam kantor SDN Genteng 4 Bangkalan mendata dari siswa kelas 1 sampai kelas 6 ke dalam buku Induk yang ada di kantor.

Berdasarkan program yang telah dilakukan untuk membantu administrasi sekolah, telah mencapai tujuan mendata siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang kemudian direkap dalam buku induk besar.

Menata arsip-arsip sekolah sesuai dengan fungsinya dalam rak yang ada di kantor sekolah.

D. KESIMPULAN

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari merdeka belajar yang mana tujuan dari kampus mengajar ini adalah menjadi jalan bagi mahasiswa untuk dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu tujuan dari kampus mengajar ini tidak lepas dari pemerataan dalam bidang pendidikan khususnya pada daerah-daerah yang tertinggal dan terpencil.

Kegiatan yang dilakukan di sekolah meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, adaptasi teknologi, administrasi, literasi serta pengajaran bahasa Indonesia. Pada kesempatan kali ini, kegiatan dilakukan di SDN Genteng 4 Bangkalan Madura. Beberapa program yang telah kami jalankan di antaranya :

- a. Peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi
- b. Melaksanakan AKM kelas
- c. Membiasakan baris berbaris
- d. Peningkatan kedisiplinan menjaga kebersihan
- e. Adaptasi teknologi berupa pengajaran komputer dasar
- f. Outbound siswa-siswi sekolah
- g. Pelaksanaan wisuda perpisahan kelas 6

Hal ini dilakukan melihat situasi dan kondisi yang ada pada sekolah, kiranya beberapa program yang telah berlangsung dapat membantu serta mengembangkan pengetahuan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Nuryana, Agus Nana. (2020). Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan, <https://jabar.kemendikbud.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>
- Setioningrum, Marisa. (2022). Pengabdian Selama Mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN MEDOWO 3, https://sikarsa.um.ac.id/uploads/data_akhir/akhir_bKSJA2007226200201729329_1658299566.pdf
- Rigianti, Henry Aditia. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School Journal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*. 7(2), 297-302.

- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil., (2020). Word Health Organization Declares Global Emergency : A Review of The 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*
- Suhartoyo, E., dkk. (2020). Pembelajaran Konstektual dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. 1(3), 161
- Widiyono, Aan., Saidatul Irfana, dan Kholida Firdausia. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metode Diktatik Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 16(2), 102-107
- Wulanjani, Arum Nisma., Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding Of Biology Education*. 3(1), 26-31